

HASIL TRACER STUDY LULUSAN 2020



Andista Candra Yusro; Silvia Yula Wardani;
Dyah Santi Hariyani; Arri Kurniawan; Wildanul
Isnaini; Khoirul Hudha; Gilang Primayoga;
Rodli Adikara

UNIVERSITAS PGRI MADIUN

**LAPORAN TRACER STUDY
LULUSAN TAHUN 2020**

LAPORAN TRACER STUDY LULUSAN TAHUN 2020

**Andista Candra Yusro, M.Pd.
Silvia Yula Wardani, M.Pd.
Dr. Diyah Santi Hariyani, M.Si.
Arri Kurniawan, M.Pd.
Khoirul Huda, M.Pd.
Wildanul Isnaini, M.Sc.
Gilang Primayoga, S.Kom.
Rodli Adikara, S.T.**



UNIPMAPress
WE GOT IT

LAPORAN TRACER STUDY LULUSAN TAHUN 2020

Penulis:

Andista Candra Yusro, M.Pd.

Silvia Yula Wardani, M.Pd.

Dr. Diah Santi Hariyani, M.Si.

Arri Kurniawan, M.Pd.

Khoirul Huda, M.Pd.

Wildanul Isnaini, M.Sc.

Gilang Primayoga, S.Kom.

Rodli Adikara, S.T.

Perancang Sampul:

Andista Candra Yusro, M.Pd.

Layout :

Cornelia Catrin Dea Ranik, A.Md.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Laporan Tracer Study Universitas PGRI Madiun tahun 2021 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan tracer study ini disusun bertujuan untuk mengetahui output pendidikan yang dihasilkan oleh Universitas PGRI Madiun, mengetahui kontribusi Universitas terhadap kompetensi yang ada dan untuk memonitoring adaptasi lulusan Universitas ketika memasuki dunia kerja.

Laporan tracer study ini adalah lulusan Universitas PGRI Madiun tahun 2020. Laporan tracer study membahas tentang target respon, respon rate, masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, keselarasan horisontal, keselarasan vertikal dan kompetensi yang dimiliki lulusan dan kebutuhan dunia kerja. Harapan dengan disusunnya laporan ini digunakan sebagai bahan masukan dalam memperbaiki kualitas pembelajaran maupun kualitas lulusan.

Pada kesempatan ini pula, kami selaku Tim Penyusun Laporan Tracer Study Universitas PGRI Madiun tahun 2021, mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Parji, M.Pd. selaku Rektor Universitas PGRI Madiun, yang telah memberikan dukungan penuh dalam melaksanakan tracer study
2. Drs. R. Bakti Kiswardianta, M.Pd. yang telah memberi masukan terhadap penyusunan laporan tracer study lulusan tahun 2020.

Akhir kata, Tim Laporan Tracer Study berharap hasil penelitian periode 2021 lulusan 2020 ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak, khususnya Universitas PGRI Madiun sebagai lembaga pendidikan, di dalam merancang program dan kurikulum.

Madiun, 13 Desember 2021

Penulis

KATA SAMBUTAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Universitas PGRI Madiun memiliki visi “Pada tahun 2033 menjadi perguruan tinggi yang unggul di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, dan memiliki kemampuan berwirausaha”. Sebagai fungsi kontrol terhadap capaian dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan, Perguruan Tinggi membutuhkan saran dan masukan dari Stakeholder, Alumni dan Pengguna lulusan.

Universitas PGRI Madiun pada tahun 2018-2019 memperoleh hibah inisiasi pusat karir yang salah satu kegiatan didalamnya adalah penyelenggaraan Tracer Study bagi seluruh lulusan UNIPMA. Penyelenggaraan Tracer Study di UNIPMA dilaksanakan mulai Tahun 2017 dengan menerapkan cohort lulusan TS-2. Tracer Study dilaksanakan sebagai salah satu metode untuk memperoleh masukan dari lulusan dan pengguna lulusan dalam rangka peningkatan kualitas dan mutu UNIPMA. Pelaksanaan Tracer Study diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan keberhasilan pelaksanaan pendidikan tinggi yang dilakukan UNIPMA baik dari segi Akademik maupun Non Akademik.

Pelaksanaan Tracer Study bagi UNIPMA sebagai salah satu upaya monitoring terhadap ketercapaian misi yang telah ditetapkan. UNIPMA sebagai salah satu perguruan tinggi unggulan di Jawa Timur bagian barat tentunya memiliki kewajiban untuk mempersiapkan lulusan menjadi anggota masyarakat memiliki kemampuan akademik/profesional dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian. Dalam rangka pemenuhan tujuan-tujuan di atas, proses pembelajaran di UNIPMA dilakukan dalam kegiatan-kegiatan akademik yang bersifat kurikuler sesuai dengan kurikulum masing-masing program studi, serta kegiatan ekstra kurikuler dalam bentuk kegiatan kemahasiswaan yang dilakukan oleh para mahasiswa terutama di organisasi-organisasi kemahasiswaan maupun dalam interaksi antar mahasiswa yang lain.

Besar harapan kami hasil/laporan pelaksanaan Tracer Study ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh pihak yang berkepentingan, khususnya fakultas; program studi di UNIPMA dalam rangka memperbaiki kekurangan yang ada. Selain itu dapat juga dijadikan dasar dalam perencanaan dalam rangka mempertahankan capaian dan kinerja yang sudah dianggap baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh UNIPMA.

Akhir kata, kami menerima berbagai kritik dan saran yang membangun dengan tangan terbuka demi hasil yang lebih baik di masa depan.

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Dasar	Error! Bookmark not defined.
B. Tujuan Tracer Study.....	Error! Bookmark not defined.
C. Manfaat.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 2 METODOLOGI	Error! Bookmark not defined.
A. Instrument Alumni	Error! Bookmark not defined.
B. Instrument Pengguna Lulusan	Error! Bookmark not defined.
C. Prosedur Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
D. Analisis Data dan Laporan	Error! Bookmark not defined.
BAB 3 PROFIL LULUSAN UNIVERSITAS PGRI MADIUN TAHUN 2020	Error! Bookmark not defined.
A. Target Responden Lulusan Tahun 2020.....	Error! Bookmark not defined.
B. IPK Alumni UNIPMA 2020	Error! Bookmark not defined.
Bab 4 ANALISIS TRACER STUDY	Error! Bookmark not defined.
A. Responden Rate.....	Error! Bookmark not defined.
B. Sumber Biaya Kuliah	Error! Bookmark not defined.
C. Kondisi Alumni : Bekerja, Study lanjut, Berwirausaha	Error! Bookmark not defined.
D. Masa Tunggu.....	Error! Bookmark not defined.
E. Pendapatan Perbulan	Error! Bookmark not defined.
F. Keselarasan Vertikal.....	Error! Bookmark not defined.
G. Keselarasan Horizontal.....	Error! Bookmark not defined.
H. Tingkat Kompetensi saat Lulus.....	Error! Bookmark not defined.
Bab 5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI..	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rekomendasi.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2014-2020	9
Tabel 3.2 Data Lulusan Tahun 2020.....	10
Tabel 3.3 Profil Lulusan Tahun 2020.....	11
Tabel 4.1 Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pertama.....	18
Tabel 4.2 Cara Mendapatkan Pekerjaan Alumni.....	19
Tabel 4.3 Median Penghasilan Lulusan 2020.....	21
Tabel 4.4 Jumlah dan Persentase Keselarasan Vertikal Lulusan 2020.....	23
Tabel 4.5 Jumlah dan Persentasi Keselarasan Horizontal Lulusan 2020.....	24
Tabel 4.6 Rata-Rata Skor per Kategori pada Setiap Program Studi.....	26
Tabel 4.7 Modus Kriteria Kompetensi Lulusan.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Responden Rate Tracer Study Lulusan 2020.....	13
Gambar 4.2. Responden Rate Per Program Studi.....	15
Gambar 4.3. Sumber Biaya Studi.....	16
Gambar 4.4. Perbandingan Alumni yang Bekerja dan Tidak Bekerja.....	17
Gambar 4.5 Waktu Alumni Memperoleh Pekerjaan.....	19

BAB I PENDAHULUAN

A. Konsep Dasar

Tracer Study atau yang umumnya dikenal dengan studi rekam jejak atau survei alumni, adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (Syafiq dan Fikawati, 2016). *Tracer study* merupakan suatu studi yang dapat menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Selain itu, *tracer study* juga menyediakan informasi mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan merupakan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

*Tracer study secara ideal dilaksanakan 2 kali. Tracer study yang pertama dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-2 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-2 tahun setelah lulus, alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja. Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. Tracer study yang kedua dapat dilakukan kembali kepada alumni pada 4-5 tahun setelah kelulusan (atau 3 tahun setelah *tracer study* pertama). Fokus *tracer study* kedua ini lebih pada mengetahui pola perkembangan pekerjaan alumni.*

Tracer Study perlu dilakukan secara melembaga, terstruktur dan dengan metodologi yang tepat guna memperoleh hasil yang terukur, akurat dan dapat diperbandingkan.

Di Indonesia, pelaksanaan *Tracer Study* umumnya masih terkendala di sisi kebutuhan, sumber daya dan metodologi dalam pelaksanaannya. Seringkali *Tracer Study* dilakukan oleh perguruan tinggi hanya karena kebutuhan akan akreditasi, sehingga pelaksanaannya tidak dilakukan

secara rutin. Selain itu, sumber daya pelaksana *Tracer Study* umumnya masih dianggap kurang memadai dan hal ini disertai dengan kesulitan dalam menerapkan metodologi yang tepat dalam pelaksanaannya.

B. Tujuan Tracer Study

Tujuan dilaksanakannya tracer study antara lain :

1. Mengetahui output pendidikan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi
2. Mengetahui kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi yang ada
3. Untuk monitoring adaptasi terhadap lulusan perguruan tinggi ketika memasuki dunia kerja.

C. Manfaat

Manfaat *Tracer Study* tidak terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. *Tracer Study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, *Tracer Study* dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan industri dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia usaha dan industri dapat melihat ke dalam perguruan tinggi melalui *Tracer Study*, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru.

Bagi Universitas PGRI Madiun, *Tracer Study* dilakukan untuk mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan Program Studi (Prodi) dan angkatan (tahun masuk);
2. Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi;

3. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri;
4. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi;
5. Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum;
6. Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi internasional;
7. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/*network* alumni.

BAB II METODOLOGI

Metode pelaksanaan *tracer study* di Universitas PGRI Madiun (UNIPMA). Metode pelaksanaan *tracer study* meliputi tiga komponen penting antara lain:

1. Instrument *tracer study*
2. Prosedur pengumpulan data *tracer study*
3. Analisis data dan laporan

Masing-masing komponen tersebut adalah kesatuan dari metode pelaksanaan *tracer study* dan akan diuraikan sebagai berikut:

A. Instrument Alumni

Pelaksanaan Tracer Study UNIPMA menggunakan instrument kuesioner untuk memperoleh data. Kuesioner ini dikembangkan sesuai dengan kebutuhan UNIPMA dan terdiri dari enam point utama yakni:

1. Identitas, yang meliputi:
 - a. Identitas pribadi (Nama, NIM, NIK, Alamat Rumah, TTL, Email dan No Hp)
 - b. Identitas Perguruan Tinggi (Kode PT, Kode Prodi)
 - c. Tahun lulus
 - d. NPWP
2. Wajib 1, yang meliputi:
 - a. Status Alumni (Bekerja, Wiraswasta, Studi lanjut, Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja, Belum memungkinkan bekerja)
 - b. Masa tunggu (waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan, dalam hitungan bulan)
 - c. Lokasi tempat bekerja (Provinsi dan Kota/Kabupaten)
 - d. Kategori tempat bekerja:
 1. Badan Usaha Tingkat Multi Nasional/Internasional.
 2. Badan Usaha Tingkat Nasional atau Berwirausaha yang Berizin.

3. Badan Usaha Tingkat Wilayah/Lokal atau Berwirausaha Tidak Berizin.

3. Wajib 2, yang meliputi:

- a. Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang
 1. Instansi pemerintah
 2. BUMN/BUMD
 3. Institusi/Organisasi Multilateral
 4. Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
 5. Perusahaan swasta
 6. Wiraswasta/perusahaan sendiri
- b. Data Perusahaan anda jika memilih Wirausaha (Jenis, Nama, Alamat usaha)
- c. Data Perusahaan tempat anda bekerja sekarang (Nama Perusahaan, Nama Pimpinan, Alamat, Nomor Tlp/Hp, Email, Pekerjaan)

4. Wajib 3, yang meliputi:

- a. nama perusahaan/kantor
- b. posisi/jabatan Wiraswasta (Founder, Co-Founder, Staff, Freelance/Pekerja Lepas)
- c. Tingkat Tempat Kerja (Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hokum, Nasional/Wiraswasta Berbadan Hukum, Multinasional/Internasional)

5. Wajib 4, yang meliputi:

- a. Sumberdana dalam pembiayaan kuliah S1
- b. Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan
- c. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan

6. Wajib 5, yang meliputi

- a. Tingkat kompetensi pada saat lulus (Etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, Bahasa Inggris, Penggunaan Teknologi Informasi, Komunikasi, Kerja sama tim, Pengembangan)

7. Wajib 6, yang meliputi:

- a. Tingkat kompetensi pada saat mengisi tracer study (Etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, Bahasa Inggris, Penggunaan Teknologi Informasi, Komunikasi, Kerja sama tim, Pengembangan)

8. Opsional 1, yang meliputi:
 - a. penekanan pada metode pembelajaran
 - b. kapan anda mulai mencari pekerjaan
9. Opsional 2, yang meliputi :
 - a. Sumber informasi pekerjaan
 - b. Jumlah perusahaan yang dilamar
 - c. Jumlah perusahaan/instansi yang merespon lamaran
 - d. Jumlah perusahaan/instansi yang mengundang untu wawancara
10. Opsional 3, meliputi :
 - a. Gambaran situasi alumni saat ini
 - b. Keaktifan alumni mencari pekerjaan 4 minggu terakhir
11. Khusus 1 (Aspek belajar Mengajar)
12. Khusus 2 (Fasilitas Belajar Mengajar)
13. Khusus 3 (Manfaat Program Studi)
14. Khusus 5 (Kontribusi Perguruan Tinggi Terhadap Kompetensi Alumni)

B. Instrument Pengguna Lulusan

Pelaksanaan *tracer study* selain untuk mengetahui jejak alumni juga digunakan untuk mengetahui kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Kesesuaian kompetensi alumni dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Kuesioner pengguna lulusa terdiri atas:

1. Data Instansi, meliputi:
 - a. Nama Instansi/Perusahaan
 - b. Nama Pimpinan
 - c. Alamat
 - d. No. Telp
 - e. No. Fax
 - f. Email
2. Data Pengisi Tracer Pengguna Alumni, meliputi:
 - a. Nama Pengisi
 - b. Jabatan Pengisi
3. Data Alumni, meliputi:

- a. Nama Lulusan
 - b. NIM
 - c. Tahun Lulus
 - d. Jenis Kelamin
4. Kemampuan Alumni, meliputi:
- a. Integritas (etika dan moral)
 - b. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)
 - c. Bahasa Inggris
 - d. Penggunaan Teknologi Informasi
 - e. Komunikasi
 - f. Kerjasama tim
 - g. Pengembangan diri

C. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data alumni dilaksanakan di tingkat Universitas dengan bantuan koordinator alumni program studi. Prosedur pelaksanaan pelacakan alumni di tingkat universitas antara lain sebagai berikut:

1. Kepala Biro Alumni dan tracer study melakukan koordinasi tim pelacakan alumni atau koordinator alumni program studi untuk menyusun rencana kegiatan pelacakan alumni.
2. Tim pelacakan alumni dan koordinator alumni menyebarkan informasi kepada alumni tentang prosedur pengisian kuesioner alumni dan pengguna alumni.
Pengisian kuesioner dilakukan secara online melalui <http://ts.unipma.ac.id/>
3. Tim pelacakan alumni melakukan analisis terhadap isian kuesioner yang diisi oleh alumni
4. Hasil pelacakan alumni disosialisasikan pada koordinator alumni program studi dan dekan.
5. Kepala Biro Alumni dan Tracer study melaporkan hasilnya kepada Rektor

D. Analisis Data dan Laporan

Proses analisis data dilakukan dengan membagi seluruh data kuesioner *tracer study* UNIPMA ke dalam kategori/poin utama dari kuesioner. Setiap kategori kemudian dianalisa berdasarkan jumlah dan presentase. Kuesioner yang berupa pertanyaan terbuka dari tanggapan alumni, dilakukan pendefinisian. Setelah itu, dilakukan analisis progres setiap tahunnya.

Penyusunan laporan disusun oleh tim Tracer Study UNIPMA. Laporan berisi tentang beberapa hal terkait alumni UNIPMA, yaitu (1) perkembangan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja untuk bahan perbaikan kurikulum; (2) inventarisasi manfaat yang diperoleh alumni selama menempuh pendidikan di UNIPMA, dan (3) penelusuran terkait tempat kerja, bidang kerja, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, gaji pertama, pekerjaan sekarang, dan informasi lainnya.

BAB 3 Profil Lulusan Universitas PGRI Madiun Tahun 2020

A. Target Responden Lulusan Tahun 2020

Sejak menjadi Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) pada 2017 jumlah program studi (Prodi) dan mahasiswa selalu bertambah. Pada tahun 2017 UNIPMA menyelenggarakan 22 Prodi dan sejak 2019 bersamaan dengan merger STKIP PGRI Ngawi ke Universitas PGRI jumlah program studi menjadi 26 dengan Prodi Ilmu Hukum (S1) dan Manajemen Pajak (D3) sebagai prodi baru.

Tabel 3.1 Data Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2014-2020

No	Program Studi	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	21	26	24	12	23	23	69
2	S-2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	0	31	19	14	18	23	34
3	S-1 Bimbingan dan Konseling	104	107	116	80	76	55	45
4	S-1 Pendidikan Akuntansi	114	117	118	43	24	23	20
5	S-1 Pendidikan Anak Usia Dini	20	50	43	14	19	11	10
6	S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	47	67	53	46	56	40	40
7	S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	64	61	84	49	84	42	52
8	S-1 Pendidikan Biologi	42	38	39	37	22	29	23
9	S-1 Pendidikan Ekonomi	41	42	41	26	27	9	23
10	S-1 Pendidikan Fisika	30	30	21	13	12	4	17
11	S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	514	524	360	250	197	262	261
12	S-1 Pendidikan Matematika	92	94	85	63	69	46	44
13	S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	11	21	12	13	19	14	19
14	S-1 Pendidikan Sejarah	21	14	19	21	14	10	15
15	S-1 Pendidikan Teknik Elektro	19	20	18	13	9	8	11
16	S-1 Teknik Informatika	83	77	83	104	127	86	131
17	S-1 Sistem Informasi	0	0	0	22	22	14	27
18	S-1 Teknik Elektro	0	0	0	20	12	21	11
19	S-1 Teknik Industri	0	0	0	8	17	19	9
20	S-1 Teknik Kimia	0	0	0	7	7	7	4
21	S-1 Farmasi	0	0	0	20	23	31	10
22	S-1 Ilmu Keolahragaan	0	0	0	26	39	33	28
23	S-1 Akuntansi	73	82	44	128	152	124	133
24	S-1 Manajemen	72	89	87	215	343	359	310
25	D-3 Manajemen Pajak	0	0	0	0	0	8	8
26	S-1 Hukum	0	0	0	0	0	11	31
		1368	1490	1266	1244	1411	1312	1385

Target pelaksanaan Tracer Study adalah seluruh lulusan 2020 yang terdiri dari 942 lulusan. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Lulusan Tahun 2020

No	Program Studi	2020
1	Prodi S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	23
2	Prodi S-2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	18
3	Prodi S-1 Bimbingan dan Konseling	69
4	Prodi S-1 Pendidikan Akuntansi	91
5	Prodi S-1 Pendidikan Anak Usia Dini	25
6	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	57
7	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	0
8	Prodi S-1 Pendidikan Biologi	32
9	Prodi S-1 Pendidikan Ekonomi	61
10	Prodi S-1 Pendidikan Fisika	18
11	Prodi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	304
12	Prodi S-1 Pendidikan Matematika	70
13	Prodi S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	14
14	Prodi S-1 Pendidikan Sejarah	13
15	Prodi S-1 Pendidikan Teknik Elektro	11
16	Prodi S-1 Teknik Informatika	44
17	Prodi S-1 Sistem Informasi	0
18	Prodi S-1 Teknik Elektro	0
19	Prodi S-1 Teknik Industri	0
20	Prodi S-1 Teknik Kimia	0
21	Prodi S-1 Farmasi	0
22	Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan	0
23	Prodi S-1 Akuntansi	42
24	Prodi S-1 Manajemen	50
25	Prodi D-3 Manajemen Pajak	0
26	Prodi S-1 Hukum	0
		942

B. IPK Alumni UNIPMA 2020

Pada tahun 2020 UNIPMA melakukan wisuda terhadap 942 lulusan. IPK rata-rata alumni 3,53. Besaran nilai IP ini memberikan sedikit gambaran mengenai pencapaian nilai akademik yang diraih oleh alumni UNIPMA tahun 2020 semasa mereka mengikuti pendidikan. Nilai IP tidak sepenuhnya menentukan baik tidaknya prestasi akademik dari mahasiswa/alumni prodi

yang bersangkutan. Jurusan yang dipilih saat kuliah hendaknya menggambarkan keahlian dan kompetensi yang dimiliki. Transkrip akademik memuat nilai IPK yang diperoleh, nilai IPK itu merupakan angka yang menunjukkan prestasi akademik mahasiswa yang didapat selama perkuliahan.

Tabel 3.3 Profil Lulusan Tahun 2020

PROFIL LULUSAN TAHUN 2020

UNIVERSITAS PGRI MADIUN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	RATA-RATA IPK	RATA-RATA MASA STUDI (Semester tanpa Mahasiswa Transfer)
UNIVERSITAS PGRI MADIUN	942	249	693	3.53	-
Program Pascasarjana	41	20	21	3.80	5.02
S-2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	18	7	11	3.87	5
S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	23	13	10	3.73	5.04
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	765	171	594	3.45	8.145
S-1 Pendidikan Teknik Elektro	11	9	2	3.47	8.1
S-1 Pendidikan Matematika	70	13	57	3.28	8.05
S-1 Pendidikan Fisika	18	5	13	3.59	8
S-1 Pendidikan Biologi	32	7	25	3.47	8
S-1 Bimbingan dan Konseling	69	22	47	3.35	8.22
S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	304	59	245	3.59	8.06
S-1 Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini	25	0	25	3.18	8.75
S-1 Pendidikan Sejarah	13	3	10	3.71	8
S-1 Pendidikan Ekonomi	61	21	40	3.37	8.3
S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	14	8	6	3.30	8
S-1 Pendidikan Akuntansi	91	10	81	3.53	8.26
S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	57	14	43	3.50	8

S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	-	-	-	-	-
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	92	19	73	3.49	8.15
S-1 Manajemen	50	10	40	3.39	8.13
S-1 Akuntansi	42	9	33	3.58	8.17
D-3 Manajemen Pajak	-	-	-	-	-
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains					
S-1 Ilmu Keolahragaan	-	-	-	-	-
S-1 Farmasi	-	-	-	-	-
Fakultas Teknik	44	39	5	3.39	8.21
S-1 Teknik Elektro	-	-	-	-	-
S-1 Teknik Kimia	-	-	-	-	-
S-1 Teknik Industri	-	-	-	-	-
S-1 Sistem Informasi	-	-	-	-	-
S-1 Teknik Informatika	44	39	5	3.39	8.21
Fakultas Hukum					
S-1 Hukum	-	-	-	-	-

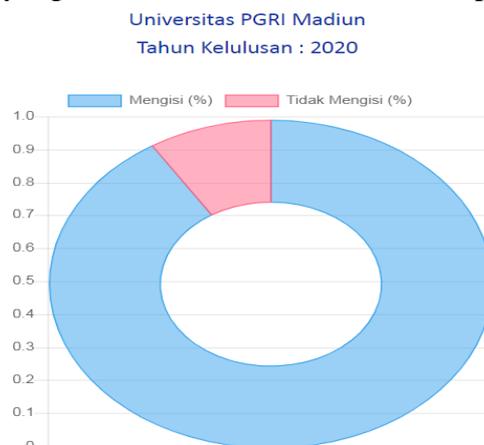
Keterangan :

Sumber data diambil dari Sistem Informasi Manajemen Universitas PGRI Madiun

Bab 4 Analisis Tracer Study

A. Responden Rate

Target responden pada penyelenggaraan tracer study UNIPMA tahun lulusan 2020 adalah mayoritas alumni Universitas PGRI Madiun tahun dari angkatan 2016. Angkatan 2016 dipilih sebagai responden yang tepat pada pelaksanaan tracer study UNIPMA, karena jika diperhatikan angkatan 2016 berada pada selang 4 tahun kelulusan. Terdapat sebanyak 942 responden dari angkatan 2016 yang diperoleh tim tracer study, setelah diverifikasi bersama tim surveyor tracer study UNIPMA, jumlah alumni yang dilibatkan sebanyak 942 lulusan 2020. Namun demikian terdapat beberapa mahasiswa yang tidak terjangkau dengan beberapa alasan yang belum diketahui. Oleh sebab mereka tidak merespon dalam mengisi form yang dikirim melalui email maupun form yang dibagikan melalui whats app. Gambar 4.1 menunjukkan grafik alumni UNIPMA tahun 2020 yang dilaksanakan selama 4 bulan diperoleh respon rate.

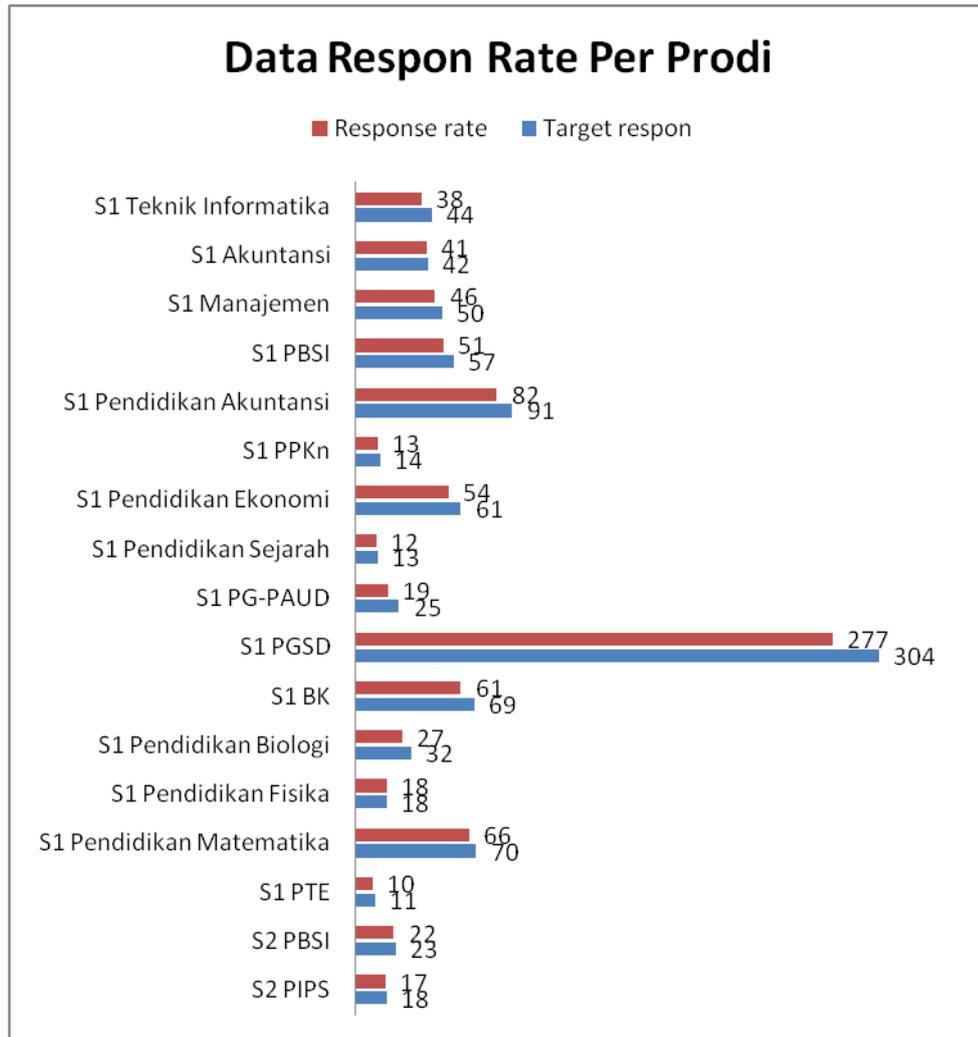


Gambar 4.1. Responden Rate Tracer Study Lulusan 2020

Dilihat berdasarkan program studi maka total alumni (responden) yang mengisi kuesioner pada pelaksanaan tracer study UNIPMA lulusan 2020 adalah program Pascasarjana terdapat 41 target responden, masing-masing prodi S2 Pendidikan Ilmu Sosial dengan target 18 alumni dan Prodi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoneisa dengan target 23 alumni, namun yang memberikan respon sebanyak 39 alumni. Lebih lanjut, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) terdapat target responden 765 alumni yang tersebar dari 12 program studi

yang menjadi sasaran, sebagaimana data rekapitulasi responden rate tiap prodi berikut ini: Prodi PGSD yaitu 277 alumni yang memberikan respon dari 304 target, Prodi Pendidikan Akuntansi yaitu 82 alumni yang memberikan respon dari 91 target, Prodi Pendidikan Matematika yaitu 66 alumni yang memberikan respon dari 70 target, Prodi Bimbingan Konseling yaitu 61 alumni yang memberikan respon dari 69 target, Prodi Pendidikan Ekonomi yaitu 54 alumni yang memberikan respon dari 61 target, Prodi PBSI yaitu 51 alumni yang memberikan respon dari 57 target, Prodi Pendidikan Biologi yaitu 27 alumni yang memberikan respon dari 32 target, Prodi PAUD yaitu 19 alumni yang memberikan respon dari 25 target, Prodi PPKN yaitu 13 alumni yang memberikan respon dari 14 target, Prodi Pendidikan Fisika yaitu 18 alumni yang memberikan respon dari 18 target, Prodi Pendidikan Sejarah yaitu 12 alumni yang memberikan respon dari 13 target dan Prodi Pendidikan Teknik Elektro yaitu 10 alumni yang memberikan respon dari 11 target. Kemudian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FKIP) terdapat target responden 92 alumni yang tersebar dari 2 program studi yang menjadi sasaran, sebagaimana data rekapitulasi responden rate tiap prodi berikut ini: Prodi Manajemen yaitu 46 alumni yang memberikan respon dari 50 target dan Prodi Akuntansi yaitu 41 alumni yang memberikan respon dari 42 target.

Dari penjabaran data rekapitulasi program studi tersebut, maka total alumni (responden) yang mengisi kuesioner pada pelaksanaan tracer study UNIPMA lulusan 2020 paling banyak adalah prodi PGSD yaitu 277 alumni dari 304 target, sedangkan yang paling sedikit adalah Prodi PTE dengan jumlah respon 10 dari 11 target alumni. Dari keseluruhan target dengan jumlah 942 terdapat 854 yang merespon atau sebesar 90,6 % yang dirasa sudah sangat baik, oleh karena sudah mendekati ketercukupan populasi dari sasaran target (di atas 80%). Secara rinci seperti ditunjukkan pada gambar 4.2. Kendala yang dihadapi dikarenakan kontak yang terbatas yang dapat dilakukan oleh tim, hal ini dikarenakan waktu yang terlalu sedikit. Tahapan koleksi data yang dilakukan hendaknya dilakukan minimal 4-6 bulan untuk dapat mendapatkan hasil yang optimal (Dikti, 2012). Peningkatan partisipasi dari alumni dalam pengisian Tracer Study untuk menjadi saran perbaikan di masa yang akan datang.

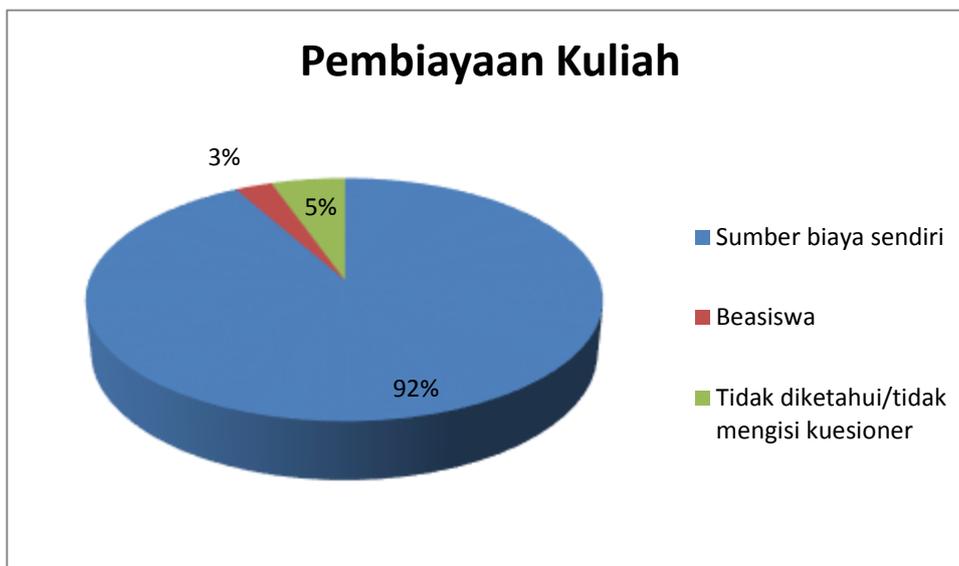


Gambar 4.2. Responden Rate Per Program Studi

B. Sumber Biaya Kuliah

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam mencetak generasi penerus bangsa di Indonesia. Dalam konteks pernyataan tersebut pendidikan tidak memerlukan biaya yang terbilang sedikit. Hal tersebut dikarenakan biaya akan terus mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan dan relevansi zaman yang notabene dipengaruhi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin menunjukkan kemajuan. Dengan demikian, dalam penelitian tracer study UNIPMA tahun 2020, telah melakukan suatu analisis yang bermaksud guna mengetahui sumber dari mana saja untuk pembiayaan kuliah alumni UNIPMA lulusan 2020. Sumber biaya perkuliahan bagi mahasiswa umumnya biaya sendiri. Hal tersebut di dukung dari hasil analisis yang telah

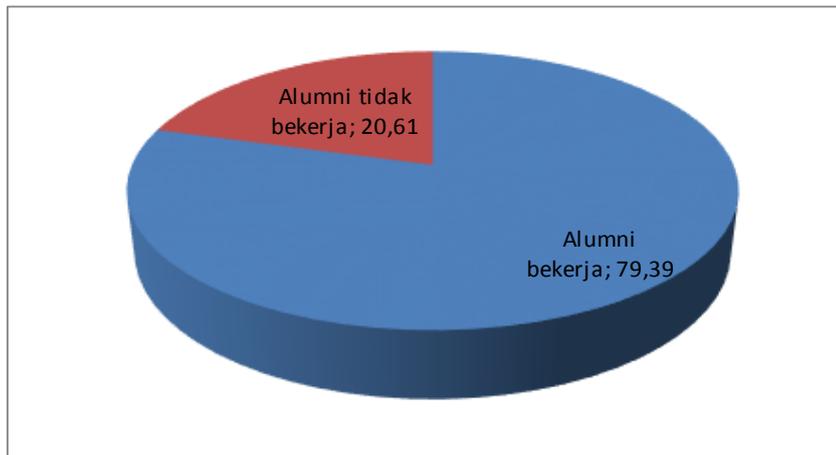
dilakukan. Berdasarkan gambar dibawah ini sebanyak 91,9 % alumni UNIPMA angkatan 2020 menerima biaya kuliah dari orang tua atau keluarga. Sedangkan 2,69 % alumni UNIPMA angkatan 2020 mendapat biaya kuliah dari beasiswa dengan rincian sebagai berikut: 1,75% alumni dari beasiswa Bidikmisi, 0,70% alumni dari jenis beasiswa PPA, serta 0,23% alumni dari beasiswa perusahaan atau lembaga swasta. Akan tetapi sebanyak 5,38 % tidak mengisi kuesioner sehingga dalam hal ini belum diketahui pembiayaan kuliahnya. Oleh karena itu harapannya supaya mahasiswa UNIPMA mampu memanfaatkan peran beasiswa sebagai sumber biaya kuliah dengan lebih baik lagi. Lebih dari itu peran dari UNIPMA sebagai lembaga agar bisa mengakomodasi dalam menyediakan biasiswa yang lebih memadahi bagi mahasiswa.



Gambar 4.3. Sumber Biaya Studi

C. Kondisi Alumni : Bekerja, Study lanjut, Berwirausaha

Pekerjaan alumni UNIPMA lulusan 2020 dibagi menjadi 3 pekerjaan yaitu, bekerja, berwirausaha dan studi lanjut. Pada hasil informasi yang sudah didapatkan kemudian dilakukan rekapitulasi maka menunjukkan data bahwa alumni yang merespon sejumlah 854 yang mengisi kuesioner, terdapat 369 orang yang memilih untuk bekerja, lalu 211 orang memilih untuk menjalankan wirausaha dan 98 mereka studi lanjut. Saat ini, 79,39% alumni UNIPMA 2020 telah bekerja dan 20,61% nya belum mendapatkan pekerjaan.



Gambar 4.4. Perbandingan Alumni yang Bekerja dan Tidak Bekerja

Ketika berbicara tentang lulusan perguruan tinggi di dunia kerja, pembahasan mengenai kesesuaian kuliah dengan pekerjaan merupakan hal yang paling utama menjadi perhatian. Terutama secara keseluruhan terhadap tingkat kesesuaian pekerjaan alumni UNIPMA.

D. Masa Tunggu

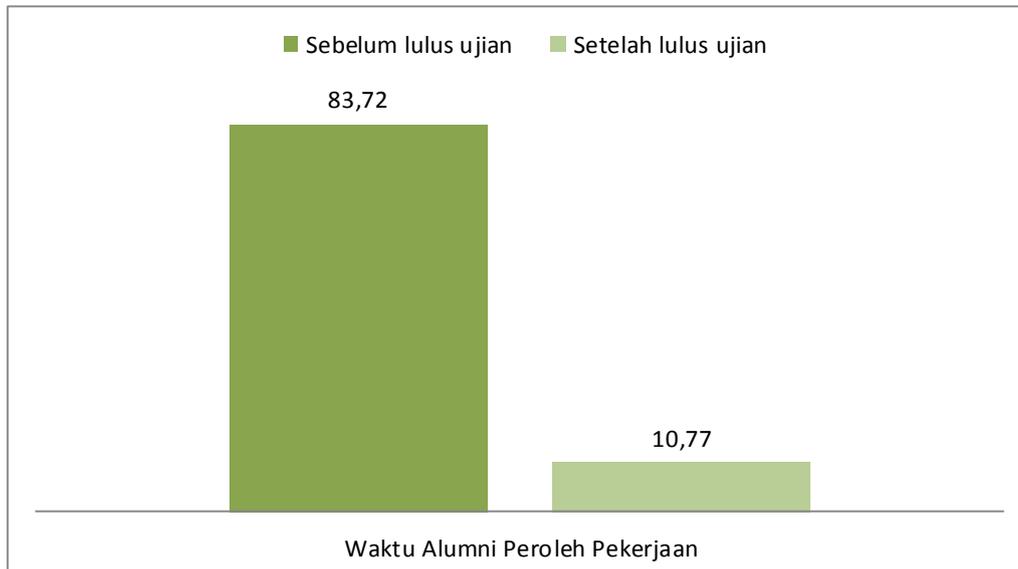
Alumni UNIPMA angkatan 2020 mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Tidak menutup kemungkinan, alumni tersebut mendapatkan pekerjaan sebelum lulus. Tidak perlu menunggu lama untuk para alumni ini mendapatkan pekerjaan. Masa tunggu tidak hanya menguraikan kisaran waktu alumni mendapatkan pekerjaan saja, tetapi juga cara mendapatkan pekerjaan. Hampir semua alumni program studi di UNIPMA menunggu kurang dari 6 bulan sebanyak 87,45% untuk mendapatkan pekerjaan dan 7,85%. Masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan setelah kelulusan, secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pertama

No	Program Studi	Waktu tunggu			
		<6 bulan	6 bulan ≤WT ≤18 Bulan	>18 bulan	rata-rata bulan
1	S2 PIPS	12	2	0	2.9
2	S2 PBSI	20	2	0	1.05
3	S1 PTE	9	1	0	2.7
4	S1 Pendidikan Matematika	50	8	0	2.69
5	S1 Pendidikan Fisika	17	0	0	1.82
6	S1 Pendidikan Biologi	25	1	0	3.12
7	S1 BK	48	6	0	1.78
8	S1 PGSD	245	21	0	1.97
9	S1 PG-PAUD	17	0	0	0.4
10	S1 Pendidikan Sejarah	12	0	0	2.08
11	S1 Pendidikan Ekonomi	49	5	0	1.75
12	S1 PPKn	11	1	0	2.75
13	S1 Pendidikan Akuntansi	72	6	0	2.17
14	S1 PBSI	49	2	0	1.94
15	S1 Manajemen	40	5	0	2.56
16	S1 Akuntansi	36	3	0	1.87
17	S1 Teknik Informatika	34	4	0	2.53
Total		746	67	0	2.12

Berdasarkan hasil isian Tracer Study UNIPMA mayoritas alumni UNIPMA 2020 memperoleh pekerjaan setelah lulus. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat sejumlah alumni yang memperoleh pekerjaan sebelum lulus Sarjana. Mayoritas alumni UNIPMA yang telah mendapatkan pekerjaan mempunyai waktu tunggu selama 0 hingga 3 bulan baik sebelum dan setelah lulus ujian untuk mendapatkan pekerjaan. Secara keseluruhan, waktu tunggu alumni mendapatkan pekerjaan sebelum lulus sebanyak 715, sedangkan alumni mendapatkan pekerjaan setelah lulus sebanyak 92 dan yang sedang tidak bekerja atau masih mencari pekerjaan sebanyak 46. Masa tunggu alumni

mendapatkan pekerjaan, tidak terlepas dari cara alumni alumni tersebut mendapatkan pekerjaan.



Gambar 4.5 Waktu Alumni Memperoleh Pekerjaan

Gambar 4.5 memberikan informasi terkait waktu alumni memperoleh pekerjaan, bahwa 83,72% alumni memperoleh pekerjaan sebelum lulus ujian sedangkan 10,77% alumni memperoleh pekerjaan setelah lulus ujian. Cara alumni mendapatkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Cara Mendapatkan Pekerjaan Alumni

No	Cara mendapatkan pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	Melalui iklan di koran/majalah, brosur	260	13.89
2	Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	129	6.89
3	Pergi ke bursa/pameran kerja	61	3.26
4	Mencari lewat internet/iklan online/milis	438	23.4
5	Dihubungi oleh perusahaan	34	1.81
6	Menghubungi Kemenakertrans	11	0.58

7	Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	22	1.17
8	Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	92	4.91
9	Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	25	1.33
10	Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah	103	5.50
11	Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)	378	20.2
12	Membangun bisnis sendiri	177	9.46
13	Melalui penempatan kerja atau magang	57	3.04
14	Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	58	3.09
15	Lainnya	26	1.38
TOTAL		1871	100

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut, cara alumni mendapatkan pekerjaan dari berbagai jalur. Mayoritas alumni mendapatkan pekerjaan dari relasi dan iklan di internet. Persentase alumni mendapatkan pekerjaan dari relasi sebesar 20.2% dan dari iklan di internet sebesar 23.4%. Sebagian kecil alumni yang mendapatkan pekerjaan dengan memanfaatkan informasi dari kemenakertrans, agen tenaga kerja komersial/ swasta 1,75%, dan kantor pengembangan karir fakultas/ universitas 4.91%. Masing-masing persentase yaitu dari kemenakertrans 0.58% dan agen tenaga kerja komersial/ swasta 1.17%. Data ini memberikan gambaran bahwa relasi berperan besar terhadap informasi bahkan rekomendasi pekerjaan. Selain itu, digitalisasi yang semakin luas memudahkan penyebaran informasi secara cepat dengan fasilitas internet yang memadai. Akan tetapi, instansi-instansi yang bersinggungan dengan para pencari kerja justru kurang berperan. Dengan

demikian, diperlukan optimalisasi pengembangan karir dalam membantu alumni memperoleh pekerjaan dengan memanfaatkan digitalisasi.

E. Pendapatan Perbulan

Median merupakan salah satu ukuran pemusatan data dalam statistika. Fungsi dari median adalah untuk menentukan nilai tengah dari sekelompok angka yang telah diurutkan dari yang terkecil hingga terbesar. Median cukup baik digunakan untuk mengambil kesimpulan pada data penghasilan lulusan karena tidak dipengaruhi oleh data ekstrim serta cocok untuk data yang heterogen. Berbeda dengan *mean* yang hasilnya sangat dipengaruhi oleh variasi data. Berdasarkan Tabel.. median penghasilan terbesar adalah Program Studi Bimbingan dan Konseling yaitu Rp 6.300.000 sedangkan median penghasilan terkecil adalah Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yaitu Rp 1.000.000.

Tabel 4.3 Median Penghasilan Lulusan 2020

No	Nama Fakultas / Prodi	Median
1	Prodi S-2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Rp 4.000.000,00
2	Prodi S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Rp 5.000.002,00
3	Prodi S-1 Pendidikan Teknik Elektro	Rp 2.500.000,00
4	Prodi S-1 Pendidikan Matematika	Rp 2.300.008,00
5	Prodi S-1 Pendidikan Fisika	Rp 1.900.000,00
6	Prodi S-1 Pendidikan Biologi	Rp 2.500.000,00
7	Prodi S-1 Bimbingan dan Konseling	Rp 6.300.000,00
8	Prodi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Rp 1.000.000,00
9	Prodi S-1 Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini	Rp 2.200.000,00
10	Pendidikan Profesi Guru	0
11	Prodi S-1 Pendidikan Sejarah	Rp 2.345.800,00
12	Prodi S-1 Pendidikan Ekonomi	Rp 2.112.000,00
13	Prodi S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Rp 2.350.000,00
14	Prodi S-1 Pendidikan Akuntansi	Rp 2.300.000,00
15	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Rp 4.800.000,00
16	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	0
17	Prodi S-1 Manajemen	Rp 5.000.000,00
18	Prodi D-3 Manajemen Pajak	0
19	Prodi S-1 Akuntansi	Rp 1.300.000,00
20	Prodi S-1 Farmasi	0

No	Nama Fakultas / Prodi	Median
21	Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan	0
22	Prodi S-1 Teknik Elektro	0
23	Prodi S-1 Teknik Kimia	0
24	Prodi S-1 Teknik Industri	0
25	Prodi S-1 Teknik Informatika	Rp 2.500.000,00
26	Prodi S-1 Sistem Informasi	0
27	Prodi S-1 Hukum	0
28	Program Kampus Merdeka	0

F. Keselarasan Vertikal

Keselarasan vertikal menunjukkan keselarasan antara jenjang Pendidikan yang dimiliki dengan jenjang Pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan. Keselarasan vertikal dibagi menjadi 3 yaitu tinggi, sama, dan rendah. Keselarasan vertikal tinggi menunjukkan Pendidikan alumni setingkat lebih tinggi daripada jenjang Pendidikan yang di syaratkan dalam pekerjaannya. Keselarasan vertikal sama menunjukkan pendidikan alumni setingkat dengan jenjang Pendidikan yang di syaratkan dalam pekerjaannya. Dan, Keselarasan vertikal rendah menunjukkan Pendidikan alumni setingkat lebih rendah daripada jenjang Pendidikan yang di syaratkan dalam pekerjaannya. Tabel.. menunjukkan 73,7% dari keseluruhan alumni memperoleh pekerjaan dengan jenjang Pendidikan yang sama dengan jenjang yang disyaratkan. Alumni dengan jenjang Pendidikan lebih tinggi dan lebih rendah relatif sedikit yaitu 15,6% dan 10,7%.

Dalam mencari pekerjaan, diharapkan alumni dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan jenjang pendidikannya atau mempunyai tingkat keselarasan vertikal yang sama. Jika dilihat dari data per Program Studi, Program Studi S1 Pendidikan Anak Usia Dini mempunyai persentase keselarasan vertikan “sama” terbesar diantara program studi yang lainnya yaitu 84,2%. Sedangkan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mempunyai persentase terendah yaitu 46,2%.

Tabel 4.4 Jumlah dan Persentase Keselarasan Vertikal Lulusan 2020

No	Nama Fakultas / Prodi	Jumlah			Persentase		
		Tinggi	Sama	Rendah	Tinggi	Sama	Rendah
1	Prodi S-2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	10	7	0	58.8%	41.2%	0.0%
2	Prodi S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	11	11	0	50.0%	50.0%	0.0%
3	Prodi S-1 Pendidikan Teknik Elektro	3	6	1	30.0%	60.0%	10.0%
4	Prodi S-1 Pendidikan Matematika	7	45	13	10.8%	69.2%	20.0%
5	Prodi S-1 Pendidikan Fisika	1	14	3	5.6%	77.8%	16.7%
6	Prodi S-1 Pendidikan Biologi	3	22	2	11.1%	81.5%	7.4%
7	Prodi S-1 Bimbingan dan Konseling	6	42	12	10.0%	70.0%	20.0%
8	Prodi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	39	219	16	14.2%	79.9%	5.8%
9	Prodi S-1 Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini	2	16	1	10.5%	84.2%	5.3%
10	Pendidikan Profesi Guru	0	0	0	0	0	0
11	Prodi S-1 Pendidikan Sejarah	1	10	1	8.3%	83.3%	8.3%
12	Prodi S-1 Pendidikan Ekonomi	11	36	7	20.4%	66.7%	13.0%
13	Prodi S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	6	4	23.1%	46.2%	30.8%
14	Prodi S-1 Pendidikan Akuntansi	10	66	5	12.3%	81.5%	6.2%
15	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	5	36	10	9.8%	70.6%	19.6%
16	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	0	0	0	0	0	0
17	Prodi S-1 Manajemen	10	31	5	21.7%	67.4%	10.9%
18	Prodi D-3 Manajemen Pajak	0	0	0	0	0	0
19	Prodi S-1 Akuntansi	4	33	4	9.8%	80.5%	9.8%
20	Prodi S-1 Farmasi	0	0	0	0	0	0
21	Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan	0	0	0	0	0	0
22	Prodi S-1 Teknik Elektro	0	0	0	0	0	0
23	Prodi S-1 Teknik Kimia	0	0	0	0	0	0
24	Prodi S-1 Teknik Industri	0	0	0	0	0	0
25	Prodi S-1 Teknik Informatika	6	25	7	15.8%	65.8%	18.4%
26	Prodi S-1 Sistem Informasi	0	0	0	0	0	0
27	Prodi S-1 Hukum	0	0	0	0	0	0
28	Program Kampus Merdeka	0	0	0	0	0	0
TOTAL		132	625	91			
PERSENTASE		15.6%	73.7%	10.7%			

G. Keselarasan Horizontal

Keselarasan horisontal menunjukkan keselarasan bidang pekerjaan dengan bidang ilmu/prodi lulusan. Tabel. menunjukkan data jumlah dan persentase dari keselarasan horizontal lulusan 2020.

Tabel 4.5 Jumlah dan Persentasi Keselarasan Horizontal Lulusan 2020

No	Nama Fakultas / Prodi	Jumlah		Persentase	
		Selaras	Tidak Selaras	Selaras	Tidak Selaras
1	Prodi S-2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	17	0	100%	0%
2	Prodi S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	22	0	100%	0%
3	Prodi S-1 Pendidikan Teknik Elektro	8	2	80%	20%
4	Prodi S-1 Pendidikan Matematika	53	12	82%	18%
5	Prodi S-1 Pendidikan Fisika	16	2	89%	11%
6	Prodi S-1 Pendidikan Biologi	17	10	63%	37%
7	Prodi S-1 Bimbingan dan Konseling	41	19	68%	32%
8	Prodi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	250	24	91%	9%
9	Prodi S-1 Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini	18	1	95%	5%
10	Pendidikan Profesi Guru	0	0	0	0
11	Prodi S-1 Pendidikan Sejarah	9	3	75%	25%
12	Prodi S-1 Pendidikan Ekonomi	46	8	85%	15%
13	Prodi S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	12	1	92%	8%
14	Prodi S-1 Pendidikan Akuntansi	71	10	88%	12%
15	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	40	11	78%	22%
16	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	0	0	0	0
17	Prodi S-1 Manajemen	44	2	96%	4%
18	Prodi D-3 Manajemen Pajak	0	0	0	0
19	Prodi S-1 Akuntansi	36	5	88%	12%
20	Prodi S-1 Farmasi	0	0	0	0
21	Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan	0	0	0	0
22	Prodi S-1 Teknik Elektro	0	0	0	0
23	Prodi S-1 Teknik Kimia	0	0	0	0
24	Prodi S-1 Teknik Industri	0	0	0	0

No	Nama Fakultas / Prodi	Jumlah		Persentase	
		Selaras	Tidak Selaras	Selaras	Tidak Selaras
25	Prodi S-1 Teknik Informatika	27	11	71%	29%
26	Prodi S-1 Sistem Informasi	0	0	0	0
27	Prodi S-1 Hukum	0	0	0	0
28	Program Kampus Merdeka	0	0	0	0
TOTAL		727	121		
PERSENTASE		85.7%	14.3%		

Persentase tingkat keselarasan dari seluruh program studi adalah 85.7% sehingga bisa dikatakan bahwa mayoritas lulusan 2020 memperoleh pekerjaan yang selaras dengan keilmuannya. Hanya program studi Bimbingan dan Konseling dan Biologi yang keselarasan bidang pekerjaan dibawah 70% yaitu 68% dan 63%.

H. Tingkat Kompetensi saat Lulus

Tingkat kompetensi lulusan diukur dengan 7 kriteria yaitu etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, Kerjasama tim, dan pengembangan. Secara detail Tabel.. menunjukkan rata-rata skor skala likert pada setiap kategori dan program studi. Skala dibagi menjadi 5 yaitu sangat rendah (1), rendah (2), cukup (3), tinggi (4), dan sangat tinggi (5).

Tabel 4.6 Rata-Rata Skor per Kategori pada Setiap Program Studi

No	Program Studi	Rata-Rata Skor Per Kategori						
		Etika	Keahlian berdasarkan bidang ilmu	Bahasa Inggris	Penggunaan Teknologi Informasi	Komunikasi	Kerjasama tim	Pengembangan
1	Prodi S-2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	4.3	3.7	3.5	2.7	4	4.1	4
2	Prodi S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	4.6	4	4	3.8	4.3	4.4	4.3
3	Prodi S-1 Pendidikan Teknik Elektro	4.4	3.9	3.1	3.9	4.3	4.3	4.4
4	Prodi S-1 Pendidikan Matematika	4.4	3.9	3.3	4.2	4.1	4.3	4.3

No	Program Studi	Rata-Rata Skor Per Kategori						
		Etika	Keahlian berdasarkan bidang ilmu	Bahasa Inggris	Penggunaan Teknologi Informasi	Komunikasi	Kerja sama tim	Pengembangan
5	Prodi S-1 Pendidikan Fisika	4.2	3.7	3.6	3.8	3.9	4.1	4.1
6	Prodi S-1 Pendidikan Biologi	4.4	4	3.6	4.1	4.1	4.2	4.3
7	Prodi S-1 Bimbingan dan Konseling	4.2	3.9	3.2	3.4	4	4.1	4.1
8	Prodi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4.4	3.9	3.5	3.9	4.1	4.2	4.3
9	Prodi S-1 Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini	4.3	3.9	3.5	3.3	4.1	3.9	4.2
10	Pendidikan Profesi Guru	0	0	0	0	0	0	0
11	Prodi S-1 Pendidikan Sejarah	4.6	3.8	2.8	3.6	4.3	4.2	4.4
12	Prodi S-1 Pendidikan Ekonomi	4.2	3.6	3.3	3.4	4	4.1	4.3
13	Prodi S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	4.3	3.8	3.5	3.8	3.9	3.9	4
14	Prodi S-1 Pendidikan Akuntansi	4.5	3.9	3.7	4.3	4.3	4.4	4.4
15	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	4.5	3.9	3.3	3.6	4.2	4.1	4.4
16	Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	0	0	0	0	0	0	0
17	Prodi S-1 Manajemen	4.2	3.6	3.4	3.5	4	4.2	4.1
18	Prodi D-3 Manajemen Pajak	0	0	0	0	0	0	0
19	Prodi S-1 Akuntansi	4.1	3.7	3.4	3.9	3.9	4	4
20	Prodi S-1 Farmasi	0	0	0	0	0	0	0
21	Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan	0	0	0	0	0	0	0
22	Prodi S-1 Teknik Elektro	0	0	0	0	0	0	0
23	Prodi S-1 Teknik Kimia	0	0	0	0	0	0	0
24	Prodi S-1 Teknik Industri	0	0	0	0	0	0	0
25	Prodi S-1 Teknik Informatika	4.3	3.6	3.3	3.8	4	4.1	4.1
26	Prodi S-1 Sistem Informasi	0	0	0	0	0	0	0

No	Program Studi	Rata-Rata Skor Per Kategori						
		Etika	Keahlian berdasarkan bidang ilmu	Bahasa Inggris	Penggunaan Teknologi Informasi	Komunikasi	Kerja sama tim	Pengembangan
27	Prodi S-1 Hukum	0	0	0	0	0	0	0
28	Program Kampus Merdeka	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel.. terlihat bahwa kesimpulan pada setiap kriteria dapat dilihat dari nilai yang sering muncul (modus). Nilai 4-5 berarti tinggi, 3-4 cukup, 2-3 rendah, 1-2 sangat rendah. Empat kriteria mempunyai kategori tinggi (nilai 4-5) dan tiga kriteria mempunyai kategori cukup (3-4). Detail modus untuk masing-masing kriteria adalah:

Tabel 4.7 Modus Kriteria Kompetensi Lulusan

Kriteria	Modus	Keterangan
Etika	4-5	Tinggi
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	3-4	Cukup
Bahasa Inggris	3-4	Cukup
Penggunaan Teknologi Informasi	3-4	Cukup
Komunikasi	4-5	Tinggi
Kerja sama tim	4-5	Tinggi
Pengembangan	4-5	Tinggi

Bab 5 Kesimpulan Dan Rekomendasi

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Tracer Study UNIPMA tahun 2021 difokuskan untuk alumni jenjang strata I yang lulus tahun 2020 berjumlah 942 yang diwisuda pada tahun 2020. Tracer study UNIPMA dilakukan oleh Pusat Pengembangan Karir dengan tiga tahapan. Tahap pertama, Penyempurnaan Instrumen, Tahap kedua, pengumpulan dan perekapan data alumni, Tahapan ketiga, adalah analisis data dan pelaporan, setelah data diolah dilanjutkan dianalisis, setelah itu dilakukan pelaporan dan penarikan kesimpulan dengan mendasar pada temuan-temuan selama proses tracer study. Tahapan keempat, sosialisasi Hasil tracer study dilaporkan kepada pimpinan secara transparan dan akuntabel, dan disampaikan kepada seluruh unit dan bagian terkait.

Target responden pada penyelenggaraan tracer study UNIPMA tahun lulusan 2020 adalah mayoritas alumni Universitas PGRI Madiun tahun dari angkatan 2016. Dari keseluruhan target dengan jumlah 942 terdapat 854 yang merespon atau sebesar 90,6 % yang dirasa sudah sangat baik, oleh karena sudah mendekati ketercukupan populasi dari sasaran target (di atas 80%). Berdasarkan survey sumber biaya perkuliahan bagi mahasiswa 91,9 % umumnya biaya sendiri. Berdasarkan kondisi pekerjaan 79,39% alumni UNIPMA 2020 telah bekerja dan 20,61% nya belum mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan masa tunggu kurang dari 6 bulan sebanyak 87,45% untuk mendapatkan pekerjaan dan sisanya lebih dari 6 bulan 7,85%. Terkait waktu alumni memperoleh pekerjaan, bahwa 83,72% alumni memperoleh pekerjaan sebelum lulus ujian sedangkan 10,77% alumni memperoleh pekerjaan setelah lulus ujian.

B. Rekomendasi

Kendala yang dihadapi dikarenakan kontak yang terbatas yang dapat dilakukan oleh tim, hal ini dikarenakan waktu yang terlalu sedikit. Tahapan koleksi data yang dilakukan hendaknya dilakukan minimal 4-6 bulan untuk dapat mendapatkan hasil yang optimal. Peningkatan partisipasi dari alumni dalam pengisian Tracer Study untuk menjadi saran perbaikan di masa yang akan datang. Hendaknya hasil *Tracer Study* ini menjadi masukan dan menghasilkan perbaikan yang nyata dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Proses *Tracer Study* ke depan hendaknya dapat menggunakan kuesioner yang lebih sederhana sehingga dapat meningkatkan *response rate* dan kualitas respon yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dikti, D. (2012). *Buku Panduan Sistem Pusat Karir*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fikawati, S. (2010). *Tracer study UI 2010*. Universitas Indonesia.
- Rofaida, R., & Gautama, B. P. (2019). Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi melalui Studi Pelacakan Alumni (Tracer Study). *Image: Jurnal Riset Manajemen*, 8(1), 1-8.
- Sailah, I. (2011). *Perlunya Tracer Study untuk Pendidikan Tinggi*. Direktorat Pembelajaran & Kemahasiswaan Ditjen Dikti.
- Syafiq, A., & Fikawati, S. (2016). *Metodologi dan Manajemen Tracer Study Universitas Indonesia*. PT RajaGrafindo Persada.
- Yusro, A. C., Wardani, S. Y., Meikayanti, E. A., Afifah, S. N., & Isnaini, W. (2021). *Laporan Tracer Study Lulusan Tahun 2018*. UNIPMA Press.